

**PENGARUH *DEGREE OF OPERATING LEVERAGE (DOL)* DAN *DEGREE OF FINANCIAL LEVERAGE (DFL)* TERHADAP PROFITABILITAS
(suatu studi pada PT. Waskita Karya (Persero), Tbk yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia periode 2008-2017)**

Oleh

Egi Setiawan¹, Yusup Iskandar², M. Aziz Basari³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Galuh

eggyjung88@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan studi yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh degree of operating leverage (DOL) dan degree of financial leverage (DFL) terhadap profitabilitas pada PT. Waskita Karya (persero), Tbk periode 2008-2017. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya tingkat utang perusahaan sehingga perusahaan harus menanggung beban bunga pinjaman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana, analisis regresi berganda, korelasi sederhana, korelasi berganda, koefisien determinasi, uji t, dan uji F. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial degree of operating leverage (DOL) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, degree of financial leverage (DFL) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan secara simultan degree of operating leverage (DOL) dan Degree of financial leverage (DFL) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan demikian perusahaan dapat berhati-hati dalam pengambilan keputusan menggunakan sumber dana eksternal. Sehingga investor perlu memperhatikan pula penggunaan utang atas pendapatan sebelum pajak dan pendapatan laba persaham perusahaan agar terhindar dari resiko kerugian investasinya.

Keyword : Degree of operating leverage (DOL), Degree of financial leverage (DFL), profitabilitas

PENDAHULUAN

Profitabilitas sangat penting untuk diperhitungkan bagi investor yang akan menginvestasikan dananya dalam bentuk saham. Perhitungan profitabilitas dapat dipakai sebagai alat ukur mengevaluasi prospek saham. Semakin besar jumlah saham yang beredar peluang untuk mendapatkan keuntungan juga semakin besar, begitupun sebaliknya. Profitabilitas dipengaruhi oleh kinerja keuangan Perusahaan, Fahmi (2014 : 81) mendefinisikan bahwa rasio profitabilitas yaitu mengukur efektivitas manajemen secara menyeluruh yang ditunjukkan oleh besar kecilnya laba yang didapat dalam hubungannya dengan penjualan atau investasi. Semakin baik rasio profitabilitas semakin baik kemampuan meningkatkan perolehan keuntungan perusahaan.

Untuk mendapatkan laba yang maksimal perusahaan memerlukan manajer keuangan yang mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Setelah mengetahui faktor-faktor tersebut, perusahaan bisa mencapai efektifitas dan efisien. Selain itu, masalah-masalah yang timbul dapat diminimalisir. PT Waskita Karya (persero) Tbk sangat

memperhatikan profitabilitasnya karena ukuran keberhasilan operasi sebuah perusahaan dapat dilihat salah satunya dilihat dari laba usahanya.

Dapat diketahui bahwa pencapaian laba usaha PT. Waskita Karya (persero) Tbk terjadi peningkatan dari tahun ketahun dan menguat sejak tahun 2014 ke 2015 dimana laba tumbuh 104,68% menjadi Rp.1,08 triliun. Kemudian 2015 ke 2016 meningkat 72,99% menjadi Rp.1,813 triliun, dan tahun 2017 menjadi Rp.4.202 triliun atau tumbuh 131,72%. Prestasi yang diraih PT. Wasita Karya (persero) dikarenakan peran perseroan sebagai agen pembangunan di bidang infrastruktur yang berupaya memberikan kontribusi positif kepada seluruh masyarakat dan *stakeholder* dalam membangun negeri. Sedangkan liabilitas atau utang diperoleh dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Utang jangka pendek diperoleh dari pihak-pihak yang berelasi dan dari pihak-pihak ketiga, sedangkan utang jangka panjang karena adanya utang lain-lain yang berelasi dan utang obligasi bersih.

Operating dan *financial leverage* bermanfaat untuk menganalisis, merencanakan dan mengendalikan keuangan. *Leverage* adalah penggunaan assets dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap agar meningkatkan keuntungan-keuntungan potensial pemegang saham. Jika biaya bersifat variabel, maka akan menghasilkan laba bagi perusahaan, tapi karena sebagai biaya bersifat biaya tetap maka untuk mendapatkan laba diperlukan tingkat pendapatan minuman tertentu.

KAJIAN PUSTAKA

Degree of Operating Leverage (DOL)

Operating leverage terjadi saat perusahaan menggunakan aktiva yang akan mengakibatkan biaya atau beban tetap. *Operating leverage* berdampak pada dua arah, yaitu dapat memperbesar keuntungan perusahaan ataupun memperbesar kerugian perusahaan. Menurut Riyanto (2010:375) mendefinisikan bahwa “*operating leverage* merupakan penggunaan aktiva dengan menggunakan beban tetap adalah dengan harapan bahwa revenue yang didapat oleh pemakaian aktiva itu akan mencukupi untuk menutup beban tetap dan beban variabel”.

Operating leverage dapat diukur dengan menggunakan *Degree Of Operating Leverage*. DOL merupakan kemampuan EBIT suatu perusahaan dalam merespon fluktuasi penjualan yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DOL = \frac{\% \text{ perubahan EBIT}}{\% \text{ perubahan penjualan}}$$

Degree of Financial Leverage (DFL)

Financial leverage terjadi pada saat perusahaan menggunakan sumber dana yang memberikan biaya tetap. Tujuan penggunaan *financial leverage* ialah untuk meningkatkan pengembalian kepada para pemegang saham biasa. Menurut Riyanto (2010:375) mendefinisikan bahwa “penggunaan dana dengan beban tetap itu adalah dengan harapan untuk meningkatkan pendapatan per lembar saham biasa (EPS= *Earnings Per Share*)”. Menurut Syamsuddin (2011:113) mendefinisikan bahwa “*financial leverage* adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan kewajiban-kewajiban financial tetap untuk meningkatkan pengaruh perubahan EBIT terhadap pendapatan per lembar saham (EPS)”. Dampak yang dihasilkan karena penggunaan dana dengan biaya tetap ini disebut *degree of financial leverage (DFL)*. Rumus DFL adalah sebagai berikut:

$$DFL = \frac{\% \text{perubahan EPS}}{\% \text{perubahan EBIT}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan (Kasmir, 2014:196). Menurut Horne (2013:180) mendefinisikan bahwa “Profitabilitas terdiri dari dua jenis ratio yang menunjukkan profitabilitas dalam lingkup penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam lingkup investasi yaitu *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*”. Cara untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan ada bermacam-macam tergantung pada laba dan aktiva atau modal mana yang akan digunakan untuk membandingkan satu dengan yang lainnya. Dengan adanya bermacam-macam cara penilaian profitabilitas suatu perusahaan, maka tidak heran jika ada beberapa perusahaan yang berbeda-beda dalam cara menghitung profitabilitasnya. Rasio *return on equity (ROE)* disebut juga dengan laba atas *equity*. Dibeberapa referensi disebut juga dengan rasio total *asset turnover* atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang

dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Adapun rumus *return on equity* (ROE) adalah:

$$ROE = \frac{EAT}{\text{Modal Sendiri}}$$

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan penulis adalah sumber data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan PT. Waskita Karya (persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2017. Data tersebut diperoleh melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) Universitas Galuh Ciamis. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, guna menghitung pengaruh *degree of operating leverage* dan *degree of financial leverage* terhadap profitabilitas. Indikator yang digunakan dalam pengukuran korelasi antar variable yakni *earning before interest and tax*, penjualan, *earning per share*, *Earning after tax*, dan modal sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada PT. Waskita Karya (persero), Tbk perkembangan laba bersih sebelum bunga dan pajak (EBIT) mengalami kenaikan dari tahun ketahun disebabkan karena pendapatan dari proyek-proyek yang dikerjakan oleh perusahaan yang berdampak pada laba bersih setelah pajak (EAT) ikut meningkat. Kemudian laba per share (EPS) untuk tahun 2008 sampai 2017 terjadi kefuluktuan, dimana penurunan yang signifikan terjadi pada tahun 2012 dengan nilai -99,60 ini disebabkan karena perusahaan membuka saham publik perdananya (IPO) namun pada 2013 sampai 2017 meningkat kembali menjadi 92,66.

Hasil perhitungan DOL untuk tahun 2009-2017 menunjukkan bahwa adanya penurunan tingkat DOL dari tahun 2009 sebesar 2,19% menjadi 1,01% pada 2010 dikarenakan EBIT perusahaan yang bertambah. Dan dari tahun 2010 sampai 2013 tingkat DOL cenderung stabil dikarenakan nilai perubahan EBIT dan nilai perubahan pendapatan sebanding. Namun pada tahun 2014 DOL

meningkat menjadi 5,31% dikarenakan perubahan EBIT sebesar 32,89% namun perubahan tingkat pendapatan hanya 6,20%. Hal ini dapat dilihat bahwa untuk tahun 2009-2017 mengalami kefluktuatifan dengan rata-rata 1,84% yang diakibatkan adanya perubahan EBIT dan perubahan hasil pendapatan.

Perhitungan DFL untuk tahun 2009-2017 yang menunjukkan bahwa DFL meningkat sebesar 4,71% dari 0,75% pada tahun 2009 dikarenakan adanya peningkatan EPS dan peningkatan EBIT pada tahun 2010, dan mengalami penurunan yang signifikan senilai -3,37% pada tahun 2012 yang diakibatkan karena penawaran saham pertama (IPO) di bursa Efek dengan nilai EPS Rp.38,00 sedangkan tingkat EBIT pada tahun 2012 mencapai 29,59%. Namun terus mengalami peningkatan DFL dari tahun 2014-2017 dikarenakan nilai EPS yang terus bertambah. Sehingga rata-rata DFL yang dicapai oleh perusahaan sebesar 0,84x pertahun.

Profitabilitas dihitung dengan ROE pada PT.Waskita Karya (persero), Tbk mengalami penurunan pada tahun 2009 senilai 15,08% dari 16,81% pada tahun 2008 disebabkan nilai EAT lebih kecil dari nilai ekuitas perusahaan, namun laba bersih setelah pajak meningkat pada tahun 2010 dan pada tahun 2011 dan peningkatan jumlah asset sebesar 37,32% terhadap asset tahun 2009. Pada tahun 2012 sampai 2017 ROE cenderung fluktuasi yang disebabkan oleh terus bertambahnya ekuitas perusahaan yaitu pada tahun 2017 perusahaan berhasil mencatat pertumbuhan asset sebesar 59,4% dengan jumlah ekuitas sebesar Rp 22,8 triliun. Sehingga rata-rata *Return On Equity* (ROE) periode 2008-2017 yaitu 17,29%.

Pembahasan

a. Pengaruh *Degree of Operating Leverage* (DOL) terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai regresi linier sederhana yang menyatakan bahwa apabila terjadi kenaikan 1% pada *Degree of Operating Leverage* (DOL) maka akan menurunkan nilai *Return On Equity* (ROE) sebesar 0,758% hasil ini sesuai dengan $Y = 18,74 - 0,758X_1$. Nilai Koefisien determinasi sebesar 2,6%, yang artinya *Return On Equity* (ROE) dipengaruhi *Degree of Operating Leverage* (DOL) sebesar 2,6%, sedangkan 97,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Begitu pula dengan hasil uji hipotesis diketahui t_{tabel} dengan keyakinan 95% dengan $\alpha = 0,05$ dan untuk $n = 9 - 2 = 7$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,364. Karena t_{hitung}

sebesar $0,428 <$ dari t_{tabel} sebesar $2,364$ maka hipotesis yang penulis ajukan ditolak karena tidak ada pengaruh *Degree of Operating Leverage* (DOL) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Waskita Karya (Persero), Tbk periode 2008-2017.

Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya *Operating Leverage* maka akan menurunkan pula profitabilitas yang diperoleh perusahaan, namun sebaliknya, jika tingkat *operating leveragenya* menurun maka akan meningkatkan laba operasi perusahaan, hal ini terjadi karena semakin besar biaya produksi yang bersifat tetap maka semakin besar pula pengaruh leverage sehingga kondisi ini cenderung menekan laba perusahaan.. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indo Ratmana Putra (2013) yang menyatakan bahwa “*degree of operating leverage* (DOL) tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS)”.

b. Pengaruh *Degree of Financial Leverage* (DFL) terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 40% yang artinya *Return On Equity* (ROE) dipengaruhi oleh *Degree of Financial Leverage* (DFL) 40%. Sedangkan sisanya 60% merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti. Adapun hasil dari hitungan regresi linier sederhana $Y = 15,07 + 1,954X_2$ sehingga apabila terjadi kenaikan 1% pada *Degree of Financial Leverage* (DFL) maka akan meningkatkan nilai *Return On Equity* (ROE) sebesar 1,954%. Begitu pula dengan hasil uji hipotesis diketahui t_{tabel} dengan keyakinan 95% dengan $\alpha = 0,05$ dan untuk $n = 9 - 2 = 7$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar $2,364$. Karena t_{hitung} sebesar $2,148 <$ dari t_{tabel} sebesar $2,364$ maka hipotesis yang penulis ajukan ditolak karena tidak ada pengaruh *Degree of Financial Leverage* (DFL) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Waskita Karya (Persero), Tbk periode 2008-2017. Artinya bahwa *Degree of Financial Leverage* (DFL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE), sesuai dengan hasil pengujian yang menunjukkan bahwa semakin meningkatnya *Financial Leverage*, maka akan meningkatkan *Return On Equity* begitupun sebaliknya. *Financial leverage* yang tidak menguntungkan karena perusahaan memiliki hasil pendapatan yang lebih kecil dari beban tetap yang harus dibayarkan, yang mengakibatkan laba yang dimiliki perusahaan tidak dapat digunakan untuk menutup beban tetap yang ada dari penggunaan leverage tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Yuni Anisa Lestari, dkk (2017) yang menyatakan bahwa “*financial leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas”.

c. Pengaruh *Degree of Operating Leverage (DOL)* dan *Degree of Financial Leverage (DFL)* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh penulis, dengan hasil analisis regresi berganda dengan persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ sehingga menjadi $Y = 16,90 - 0,646X_1 + 1,938X_2$. Nilai konstanta sebesar 16,90 menunjukkan bahwa *Return On Equity (ROE)* yang diperoleh jika *Operating Leverage* dan *Financial Leverage* dianggap konstan atau sama dengan nol (0). Nilai koefisien regresi *Operating Leverage* sebesar -0,646 artinya jika *Operating Leverage* mengalami kenaikan 1% maka *return On Equity* akan menurun 0,646%, sedangkan *Financial Leverage* mengalami kenaikan 1% maka nilai *Return On Equity* akan meningkat sebesar 1,938%. Dari hasil uji signifikan diketahui F_{hitung} sebesar 2,13 dibandingkan dengan F_{tabel} dengan DK pembilang = 2 (2 variabel independent) dan dk penyebut = $(n-k-1) = (9-2-1) = 6$. Bila taraf kesalahan 5% untuk uji dua pihak, maka nilai $F_{tabel} = 5,14$ sehingga nilai $F_{hitung} 2,15 <$ dari $F_{tabel} 5,14$. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan ditolak karena tidak terdapat pengaruh *Degree of Operating Leverage* dan *Degree of Financial Leverage* terhadap *Return On Equity* pada PT. Waskita Karya (Persero), Tbk. Dan diketahui bahwa hasil dari koefisien korelasi berganda bahwa $R_{X_1X_2Y} = 0,64$. Dengan demikian tingkat korelasi antara DOL dan DFL terhadap ROE dinyatakan memiliki tingkat hubungan yang kuat dan arahnya positif. Dari hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa besarnya pengaruh *Operating Leverage* dan *Financial Leverage* adalah sebesar 64% sedangkan 36% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Artinya bahwa penggunaan DOL dan DFL tidak akan meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan melihat tingkat *leveragenya*. Hal ini menunjukkan bahwa apabila perusahaan menambahkan modal dari dana pinjaman untuk operasional perusahaan maka menyebabkan DOL akan mengalami peningkatan sehingga membuat DFL mengalami perubahan untuk menyeimbangi yang dikarenakan penambahan biaya tetap operasi pada asset tetap.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil perhitungan *Degree of operating Leverage* (DOL) PT. Waskita Karya (persero),Tbk periode 2008-2017 menunjukkan bahwa rata-rata DOL yang dicapai oleh perusahaan sebesar 1,84 kali. Hal ini dapat diakibatkan adanya perubahan EBIT yang menunjukkan bahwa setiap perubahan dalam pendapatan akan mempengaruhi EBIT sebesar $1,84 \times 1\%$.

Hasil perhitungan *Degree of Financial Leverage* (DFL) PT. Waskita Karya (persero),Tbk periode 2008-2017 yang menunjukkan bahwa rata-rata DFL yang dicapai oleh perusahaan sebesar 0,84x pertahun. menunjukkan bahwa setiap perubahan EBIT sebesar 1% maka laba persaham akan berubah naik sebesar $0,84 \times 1\%$.

Hasil perhitungan profitabilitas dengan menggunakan *Return on Asset* (ROE) menunjukkan bahwa ROE pada PT. Waskita Karya (persero),Tbk mengalami kefluktuasian pada periode 2008-2017 dengan rata-rata 17,29%.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa *degree of operating leverage* (DOL) tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. Waskita Karya (persero),Tbk. Perusahaan yang menghasilkan melebihi beban biaya operasionalnya mempunyai peluang untuk meningkatkan keuntungan setiap tahunnya.

Degree of Financial Leverage (DFL) pada PT. waskita Karya (persero),Tbk tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Perusahaan yang menggunakan dana dengan beban tetap belum menghasilkan *leverage* yang menguntungkan dari penggunaan dana yang bersangkutan.

Secara simultan *Degree of Operating Leverage* (DOL) dan *Degree of Financial Leverage* (DFL) tidak berpengaruh terhadap *Retrun on Asset* (ROE) periode 2008-2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal..* Jakarta: Edisi Pertama. Mitra Wacana Media.
- Hanafi, Mamduh. 2013. *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta : Edisi pertama, cetakan keenam. BPFE-YOGYAKARTA.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan.* Depok: Cetakan ke-10. PT. Rajagrafindo Persada.

- Lestari, Yunia Anisa, dkk. 2017. *Analisis Pengaruh Financial Leverage dan Operating Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (studi pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar dibursa efek indonesia periode 2012-2015)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.46, No.1.
- Martono dan Agus Harjito. 2014. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Edisi kedua cetakan keempat. EKONOSIA.
- Nazir. 2013. *Metode Penelitian..* Bogor: Cetakan ke depalapan . Ghalia Indonesia.
- Pranjoto, Gatot Heru. 2013. *Analisis Leverage (Studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan Akuisisi)*. Jurnal NeO-Bis Volume 7, No.1, Juni 2013.
- Putra, Indo Ratmana. 2013. *Analisis Pengaruh Operating Leverage dan Financial Leverage Terhadap Earning Per Share (EPS) di Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI (2007-2011)*. Jurnal ilmu manajemen Vol.1, No.1
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Edisi keempat cetakan kesepuluh. BPFE.
- Sandita, Riska, Dkk. 2017. *Pengaruh Degree of Operating Leverage dan Degree of Financial Leverage terhadap Risiko Sistematis Saham (Studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2012-2015)*. Prosding Manajemen. Vol 3, No.2 ISSN: 2460-7261.
- Syamsudin, Lukman. 2011. *Manajemen keuangan perusahaan (konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan pengambilan keputusan)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Utami, Dina Aprilia. 2017. *Analisis Pengaruh Operating Leverage dan Financial Leverage Terhadap Risiko Saham (studi pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar dibursa efek indonesia periode 2012-2015)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol.5, No.2